

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian serta temuan dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa tentang sifat-sifat dan kegunaan air. Peningkatan terjadi pada konsep-konsep: *air menempati ruang dan mempunyai berat, permukaan air yang tenang selalu datar, air dapat berwujud padat cair dan gas, air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah, air menekan ke segala arah, air meresap melalui celah-celah kecil, dan air dapat melarutkan berbagai zat.*
2. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa. Aspek-aspek keterampilan berpikir rasional yang dapat dikembangkan dan mengalami peningkatan dengan model pembelajaran ini adalah *mengingat, membayangkan, mengelompokkan, menggeneralisasikan, membandingkan,, menganalisis, mensintesis, mendeduksi dan menyimpulkan.*
3. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Aspek-aspek keterampilan proses sains yang dapat dikembangkan dan mengalami peningkatan adalah *mengklasifikasi, menafsirkan, meramalkan, berhipotesis dan menerapkan konsep.*

4. Model ini memiliki keterbatasan dalam model alat evaluasi yang tidak dapat mengukur aspek *mengevaluasi* dalam keterampilan berpikir rasional dan aspek *mengamati, mengajukan pertanyaan, merencanakan penelitian dan berkomunikasi* dalam keterampilan proses sains. Model ini juga memiliki keterbatasan yaitu kurang tepat diterapkan pada kelas yang jumlah siswanya terlalu besar.
5. Model pembelajaran yang disusun memberikan hasil belajar yang sama pada siswa SD di kota madya, kota kabupaten, dan kecamatan luar kota di kabupaten., baik pada siswa yang terbiasa atau sering melakukan kegiatan praktek maupun siswa yang jarang atau tidak pernah melakukan praktek dalam pembelajaran IPA.
6. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran yang disusun karena menarik dan menyenangkan, sehingga menimbulkan rasa ingin tahu lebih banyak tentang IPA dan alam sekitar, serta meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep IPA dengan keterkaitan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rekomendasi**

Pertama, sesuai dengan hakekat fungsi dan tujuannya, pembelajaran IPA hendaknya memberikan pengalaman kepada siswa untuk melakukan eksplorasi melalui kegiatan yang melibatkannya dalam proses IPA. Dengan cara itu siswa tidak hanya sekedar mengenal konsep IPA, tetapi mengalami proses menemukan konsep IPA sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan proses sains dan keterampilan berpikir rasional.

Kedua, model siklus belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sekolah dasar dalam mengajarkan konsep sifat-sifat dan kegunaan air. Model ini dapat dilaksanakan secara fleksibel, artinya guru dapat melakukan perubahan atau penyesuaian baik dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), pengembangan bahan ajar maupun alat evaluasi, dengan menyesuaikan pada situasi dan kondisi dimana kegiatan pembelajaran itu berlangsung.

Ketiga, model ini masih dapat disempurnakan terutama untuk memperluas cakupan aspek keterampilan proses dan keterampilan berpikir rasional yang dapat dikembangkan. Penyempurnaan dapat dilakukan pada perangkat alat evaluasi (tes), dengan cara menambah jumlah butir soal dan menyesuaikan jumlah soal dengan aspek keterampilan proses dan keterampilan berpikir rasional yang akan diukur, sehingga terjadi perimbangan secara proporsional. Hal ini memberi peluang untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian dalam bidang ini.

Keempat, model siklus belajar dengan tiga tahapannya : eksplorasi, pengenalan konsep dan aplikasi konsep merupakan model yang tepat diterapkan dalam pembelajaran IPA. Model ini lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran konsep konkrit atau konsep yang dapat dimanipulasi dengan pengkonkritan fenomena. Untuk itu model siklus belajar ini perlu diperkenalkan kepada para guru sekolah dasar melalui kegiatan pelatihan atau pembinaan profesional guru, agar para guru mampu mengembangkan pembelajaran IPA yang lebih bermakna bagi para siswanya.

